

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai bagaimana penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan sifat penelitian adalah deskripsi maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru yang sudah cukup lama mengabdikan dan juga mempunyai jabatan, serta 10 orang siswa dari kelas IV, 6 orang siswa dari kelas V, dan 4 orang siswa dari kelas VI di SDN Talan Kabupaten Tabalong. Adapun yang mendasari penulis mengambil 3 orang guru

dengan masa kerja yang cukup lama dan mempunyai jabatan ialah mengetahuinya situasi dan kondisi siswa yang ada pada SDN Talan Kabupaten Tabalong dari tahun ke tahun. Sedangkan 10 orang siswa dari kelas IV, 6 orang siswa dari kelas V, dan 4 orang siswa dari kelas VI di SDN Talan Kabupaten Tabalong merupakan kelas tinggi serta mempunyai pemikiran lebih dewasa dari pada kelas di bawahnya.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong yang meliputi sikap terhadap murid, metode pengajaran, penataan kelas, dan lingkungan yang sehat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan mengenai penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong yang meliputi:

- 1) Sikap terhadap murid
- 2) Metode pengajaran
- 3) Penataan kelas
- 4) Lingkungan yang sehat

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut di bawah ini:

- 1) Letak/lokasi SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 2) Sejarah singkat berdirinya SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 3) Visi dan Misi serta Tujuan SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 4) Keadaan para guru SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 5) Keadaan siswa SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 6) Keadaan saran dan prasarana SDN Talan Kabupaten Tabalong.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu 3 orang guru yang sudah cukup lama mengabdikan dan juga mempunyai jabatan, serta 10 orang siswa dari kelas IV, 6 orang siswa dari kelas V, dan 4 orang siswa dari kelas VI di SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi:
 - 1) Letak/lokasi SDN Talan Kabupaten Tabalong.
 - 2) Sejarah singkat berdirinya SDN Talan Kabupaten Tabalong.
 - 3) Visi dan Misi serta Tujuan SDN Talan Kabupaten Tabalong.

- 4) Keadaan para guru SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 5) Keadaan siswa SDN Talan Kabupaten Tabalong.
- 6) Keadaan saran dan prasarana SDN Talan Kabupaten Tabalong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan. Pengamatan langsung ini bertujuan untuk menggali data dengan mengamati bagaimana sikap ramah guru terhadap siswa di SDN Talan, bagaimana metode mengajar guru terhadap siswa di SDN Talan, bagaimana penataan kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Talan, dan bagaimana keadaan lingkungan yang sehat di SDN Talan.

Tabel I. Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Obsevasi	Fokus Pengamatan
Penerapan konsep sekolah ramah anak.	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap ramah guru terhadap siswa di SDN Talan b. Metode mengajar guru terhadap siswa di SDN Talan c. Penataan kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Talan d. Keadaan lingkungan yang sehat di SDN Talan

2. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru, dan siswa di SDN Talan Kabupaten Tabalong.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Guru	a. Sikap ramah guru terhadap siswa di SDN Talan b. Metode mengajar guru terhadap siswa di SDN Talan c. Penataan kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Talan d. Keadaan lingkungan yang sehat di SDN Talan
Siswa	a. Sikap ramah guru terhadap siswa di SDN Talan b. Metode mengajar guru terhadap siswa di SDN Talan c. Penataan kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Talan d. Keadaan lingkungan yang sehat di SDN Talan

3. Dokumentasi, yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau arsip dari subjek informan.⁴⁹ Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Adapun yang menjadi sumber informasi dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen yang ada di SDN Talan Kabupaten Tabalong.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

⁴⁹John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zhecmeister, *Research Methodology in Psychology*, terj. Ellsy, *Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 91.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel III. Mengenai Data, Sumber Data, dan Tehnik Pengumpulan Data

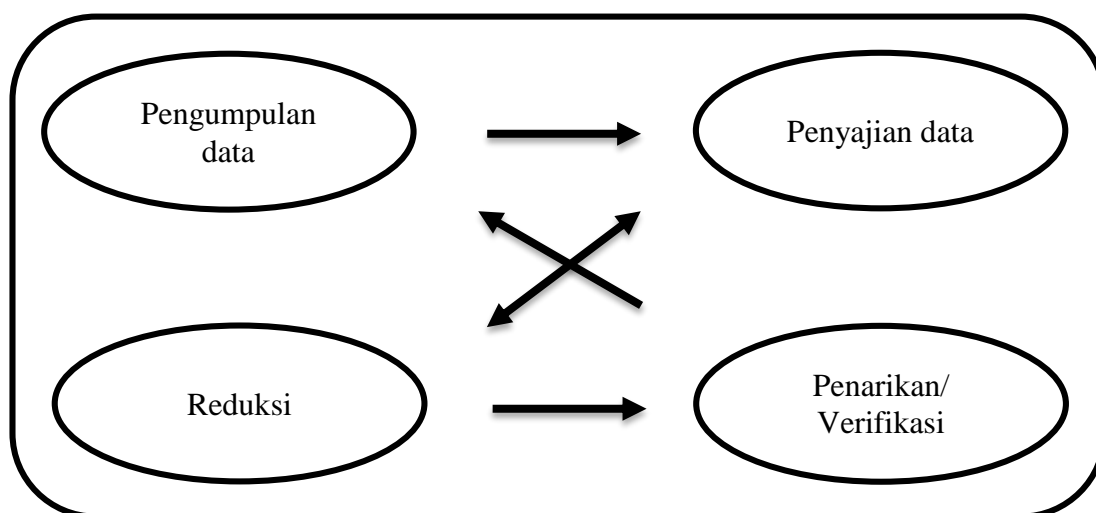
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yaitu penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong yang meliputi: a. Sikap terhadap murid b. Metode pengajaran c. Penataan kelas d. Lingkungan yang sehat	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
2	Data penunjang, terdiri dari: a. Letak/lokasi SDN Talan Kabupaten Tabalong. b. Sejarah singkat berdirinya SDN Talan Kabupaten Tabalong. c. Visi dan Misi serta Tujuan SDN Talan Kabupaten Tabalong. d. Keadaan para guru SDN Talan Kabupaten Tabalong. e. Keadaan siswa SDN Talan Kabupaten Tabalong. f. Keadaan saran dan prasarana SDN Talan Kabupaten Tabalong.	Kepala Sekolah & Staf Tata Usaha	Wawancara & Dokumentasi

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di SDN Talan dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit,

menganalisis data yang penting, menyusun data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun model interaktifnya, yaitu:



Gambar I. Komponen-Komponen Analisis data Model Interaktif⁵⁰

Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *concluding drawing/verivication*.⁵¹

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338.

⁵¹Mukhtar, *Meotode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 135.

gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik dalam penelitian kuantitatif, sedang dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. *Verivication*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam hal ini metode analisa data yang digunakan adalah analisis nonstatistika. Analisis nonstatistika ini sesuai untuk data kualitatif. Analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik dan kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Data yang diolah selanjutnya melalui table-tabel deskriptif (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif (penggambaran), lalu di analisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang telah diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode

induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian khusus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁵²

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan

⁵²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2007), h. 327.

pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵³ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan hasil data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori ini dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan

⁵³*Ibid.*, h. 342.

informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-recheck*.⁵⁴

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-recek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data dengan yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

⁵⁴Nasution, S., *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset untuk penelitian
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - e. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
 - d. Memohon surat riset untuk penelitian.
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.